

**KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI PESANTREN DALAM
MENGHADAPI ARUS GLOBAL**

**(Studi tentang Pola dan Strategi KMI Pondok Modern
Darussalam Gontor dalam Menghadapi Arus Global
Tahun 2002-2020)**



Oleh :

Kharis Syuhud Mujahada

NIM 17304016007

DISERTASI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan Agama Islam**

**PROGRAM DOKTOR (S3)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

SURAT PEERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Kharis Syuhud Mujahada

Nomor Induk mahasiswa : 17304016007

Program Studi : Pendidikan Agama Islam - S3

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi saya yang berjudul : "Kepemimpinan Pendidikan Di Pesantren Dalam Menghadapi Arus Global (Studi tentang Pola dan Strategi KMI Pondok Modern Darussalam Gontor dalam Menghadapi Arus Global Tahun 2002-2020)" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Maret 2022

Yang menyatakan



Kharis Syuhud Mujahada
NIM.17304016007

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI PESANTREN DALAM MENGHADAPI ARUS GLOBAL
(Studi tentang Pola dan Strategi KMI Pondok Modern Darussalam Gontor dalam menghadapi Arus Global tahun 2002 – 2020)

Ditulis oleh : Kharis Syuhud Mujahada, M.Pd.

NIM : 17304016007

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta, 10 Maret 2022

a.n. Rektor

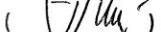
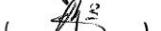
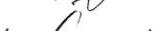
KETUA SIDANG,



Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001

DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA/PROMOSI

Disertasi berjudul : **KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI PESANTREN DALAM MENGHADAPI ARUS GLOBAL**
(Studi tentang Pola dan Strategi KMI Pondok Modern Darussalam Gontor dalam menghadapi Arus Global tahun 2002 – 2020)

Ditulis oleh	: Kharis Syuhud Mujahada, M.Pd.	(
NIM	: 17304016007	(
Ketua Sidang	: Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.	(
Sekretaris Sidang	: Dr. H. Sukiman, M.Pd.	(
Anggota	1. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. (Promotor 1/Penguji) 2. Dr. H. Maksudin, M.Ag. (Promotor 2/Penguji) 3. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. (Penguji) 4. Dr. Imam Machali, M.Pd. (Penguji) 5. H. Sibawaihi, M.Ag., M.A., Ph.D. (Penguji) 6. Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. (Penguji)	( ( ( ( ( (

Diujikan di Yogyakarta pada tanggal 10 Maret 2022

Pukul 09.00 – Selesai

Hasil / Nilai

Predikat Kelulusan: Pujián (Cum Laude) / Sangat Memuaskan / Memuaskan



PROGRAM DOKTOR (S3)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor: Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.



Promotor: Dr. H. Maksudin, M.Ag.



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Disertasi berjudul:

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI PESANTREN DALAM MENGHADAPI

ARUS GLOBAL (Studi tentang Pola dan Strategi KMI Pondok Modern
Darussalam Gontor dalam Menghadapi Arus Global tahun 2002-2020)

yang ditulis oleh:

Nama : Kharis Syuhud Mujahada, M.Pd

NIM : 17304016007

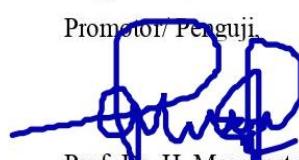
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 8 Juli 2021,
Saya berpendapat bahwa Disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program
Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian
Terbuka Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor di bidang
Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2022

Promotor/ Pengaji



Prof. Dr. H. Maragustam, MA.

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Disertasi berjudul:

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI PESANTREN DALAM MENGHADAPI
ARUS GLOBAL (Studi tentang Pola dan Strategi KMI Pondok Modern
Darussalam Gontor dalam Menghadapi Arus Global tahun 2002-2020)

yang ditulis oleh:

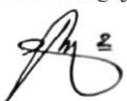
Nama : Kharis Syuhud Mujahada, M.Pd
NIM : 17304016007
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 8 Juli 2021,
Saya berpendapat bahwa Disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program
Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian
Terbuka Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor di bidang
Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 Oktober 2021

Promotor/ Pengaji,


Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Disertasi berjudul:

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI PESANTREN DALAM MENGHADAPI
ARUS GLOBAL (Studi tentang Pola dan Strategi KMI Pondok Modern
Darussalam Gontor dalam Menghadapi Arus Global tahun 2002-2020)

yang ditulis oleh:

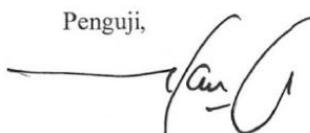
Nama : Kharis Syuhud Mujahada, M.Pd
NIM : 17304016007
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 8 Juli 2021, Saya berpendapat bahwa Disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor di bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 22 September 2021

Pengaji,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Disertasi berjudul:

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI PESANTREN DALAM MENGHADAPI ARUS GLOBAL (Studi tentang Pola dan Strategi KMI Pondok Modern Darussalam Gontor dalam Menghadapi Arus Global tahun 2002-2020)

yang ditulis oleh:

Nama : Kharis Syuhud Mujahada, M.Pd

NIM : 17304016007

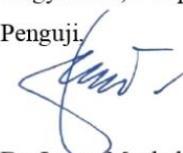
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 8 Juli 2021, Saya berpendapat bahwa Disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor di bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 9 September 2021

Pengaji



Dr. Imam Machali, M.Pd.

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Disertasi berjudul:

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI PESANTREN DALAM MENGHADAPI
ARUS GLOBAL (Studi tentang Pola dan Strategi KMI Pondok Modern
Darussalam Gontor dalam Menghadapi Arus Global tahun 2002-2020)

yang ditulis oleh:

Nama : Kharis Syuhud Mujahada, M.Pd
NIM : 17304016007
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 8 Juli 2021,
Saya berpendapat bahwa Disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program
Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian
Terbuka Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor di bidang
Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 6 Januari 2022

Penguji,

H. Sibawaihi, M.Ag, Ph.D.

ABSTRAK

Kepemimpinan Pendidikan di Pesantren dalam Menghadapi Arus Global (Studi tentang Pola dan Strategi KMI Pondok Modern Darussalam Gontor dalam Menghadapi Arus Global tahun 2002-2020)
Oleh
Kharis Syuhud Mujahada

Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu agama dan ilmu umum terintegatif yang menitikberatkan pada pengajaran bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris). Pondok modern Darussalam Gontor terus mengalami perkembangan dibandingkan dengan pondok lain di Ponorogo. Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki keluaran terbaik yang terjun di berbagai bidang baik pendidikan maupun politik dan memiliki banyak cabang di pelosok negeri. Berdasarkan hal tersebut pola kepemimpinan dan strategi yang dilakukan merupakan pokok bahasan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah: *Pertama*, bagaimana pola kepemimpinan kepala madrasah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo? *Kedua*, bagaimana strategi yang dilakukan Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Pondok Modern Darussalam Gontor dalam menghadapi arus global?

Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah pimpinan KMI beserta stafnya. Sedangkan objek penelitian ini adalah pola dan strategi kepemimpinan pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) wawancara, (2) observasi, dan (3) dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kepemimpinan di Madrasah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo merupakan pola kepemimpinan efektif. Kepemimpinan K.H. Syamsul Hadi Abdan dengan kepemimpinan karismatiknya, kepemimpinan K.H. Ali Sarkowi

dengan kepemimpinan demokratisnya dan kepemimpinan K.H. Masyudi Sobari dengan transformatifnya mampu menumbuhkan, memelihara dan mengembangkan usaha dan iklim yang kooperatif dalam kehidupan. Strategi dalam menghadapi era globalisasi dilakukan dengan optimalisasi pendidikan Islam sebagai sarana pembentukan akhlakul karimah, mengupayakan peningkatan mutu akademis, mutu pengajar dan pendidik, mutu proses pembelajaran, mutu atmosfer akademis, dan tersedianya sarana prasarana, serta penanaman sikap dan wawasan yang luas terhadap kehidupan masa depan umat melalui kemampuan menginterpretasikan ajaran agama dari sumber-sumbernya yang murni kontekstual.

Kata Kunci : Pola dan Strategi, Kepemimpinan, Pesantren, Era Globalisasi



ABSTRACT

Educational Leadership In Islamic Boarding Schools Facing Global Currents (Study on Pattern and Strategies of KMI Darussalam Gontor Modern Islamic Boarding School Facing Global Currents 2002-2020)
By
Kharis Syuhud Mujahada

Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Darussalam Gontor Modern Islamic Boarding School is a school that teaches general sciences and religious studies integrated, with a focus on foreign languages (Arabic and English). In comparison to other Ponorogo islamic boarding schools, Darussalam Gontor Modern Islamic Boarding School is constantly evolving. Darussalam Gontor Modern Islamic Boarding School produces the finest results in a variety of disciplines, including education and politics, and has numerous branches throughout the country. The leadership patterns and methods utilized as a result of this are the focus of this research.

This research was conducted to answer the formulation of the problem: First, what are the leadership patterns of the Kulliyatul Mu'allimin Darussalam Gontor Modern Islamic Boarding School? Second, what are the strategies of the Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Darussalam Gontor Modern Islamic Boarding School in facing global currents?

A phenomenological technique was used to perform this qualitative study. The subjects of this study were the leaders of KMI and their staff. While the object of this research is the pattern and strategy of educational leadership. Data were gathered using the following methods: (1) interviews, (2) observations, and (3) documentation. Data analysis was given by reducing data, presenting data, and verifying or extracting conclusions from the data. Triangulation was used to check the data's authenticity (source, technique, and time).

The findings revealed that the leadership style of the Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Darussalam Gontor Modern Islamic Boarding School was a successful one. K.H. Syamsul Hadi Abdan's charismatic leadership, K.H. Ali Sarkowi's democratic leadership, and K.H. Masyudi Sobari's transformative leadership are all capable of growing, maintaining, and developing a business atmosphere and

cooperative life. Optimizing Islamic education as a means of forming morals, seeking to improve academic quality, the quality of teachers and educators, the quality of the learning process, the quality of the academic atmosphere, and the availability of infrastructure, as well as instilling broad attitudes and insights about future life, are all strategies for dealing with the globalization era. Religious teachings can be interpreted from simply contextual sources by human beings.

Keywords: Pattern and Strategy, Leadership, Islamic Boarding School, Globalization Era



ملخص

حارس شهود مجاهدة، الرياسة التربوية في المعهد الإسلامي مواجهة التيارات العالمية (دراسة حول أنماط واستراتيجيات بكلية المعلمين الإسلامية بمعهد دار السلام كونتور فونوروغوا في مواجهة التيارات العالمية 2002-2002)

كلية المعلمين الإسلامية بمعهد دار السلام كونتور فونوروغوا هي مؤسسة تعليمية تدرس العلوم الدينية والغامضة المتكاملة التي تركز على تدريس اللغات الأجنبية (العربية والإنجليزية). إن معهد دار السلام كونتور فونوروغوا الحديثة يتتطور أكثر حداً في نسبة بالمعاهد الأخرى في مدينة فونوروغوا. يتمتع معهد دار السلام كونتور فونوروغوا بأفضل المخرجات التي تشارك في مختلف المجالات، سواء في التعليم أو السياسة ولديها أكثر من الفروع في الأجزاء النائية من البلاد. وبناءً على ذلك، فإن أنماط الرئاسة والاستراتيجيات المستخدمة هي موضوع هذا البحث.

تم إجراء هذا البحث للإجابة على صياغة المشكلات: أولاً، كيف يكون النمط لرياسة كلية المعلمين الإسلامية بمعهد دار السلام غونتور فونوروغوا الإسلامية؟ ثانياً، ما هي الاستراتيجية التي تستخدمها كلية المعلمين الإسلامية بوندوك الحديثة دار السلام جونتور في مواجهة التيارات العالمية؟ إن إجراء هذا البحث بطريق البحث النوعي باستخدام منهج الظواهر. وأما تقنيات جمع البيانات من خلال: (1) المقابلات، (2) الملاحظات، (3) التوثيق. يتم تقديم تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها أو الاستنتاجات. تم اختبار صحة البيانات عن طريق التثليل (المصدر، التقنية، والوقت).

أظهرت النتائج أن نمط الرياسة في كلية المعلمين الإسلامية بمعهد دار السلام جونتور بونوروغوا الحديثة هي الرياسة الفعالية. وهي تتكون بثلاثة رئاسات. الرياسة الأولى هي الرياسة لأستاذ مسؤول هادي عبد يعني الرياسة الشخصية، والرياسة الثانية هي الرياسة لأستاذ على شرقاوي يعني الرياسة الديمقراطية، والرياسة الثالثة هي الرياسة لإستاذ مشهدي

صيري يعني الرياسة التحويلية التي قادرة على النمو والحفظ وتطوير الأعمال التعاونية والمناخ في الحياة. يتم تنفيذ استراتيجيات التعامل مع عصر العولمة من خلال تحسين التعليم الإسلامي كوسيلة لتكوين الأخلاق، والسعى لتحسين الجودة الأكاديمية، وجودة المعلمين والمربين، وجودة عملية التعليم، وجودة الجو الأكاديمي، و توافر البنية التحتية، فضلاً عن غرس العواطف الواسعة والرؤى في الحياة المستقبلية للناس من خلال القدرة على تفسير التعاليم الدينية من مصادر سياقية.

الكلمات المفتاحية: النموذج والاستراتيجية، الرياسة، المعهد الإسلامي، عصر العولمة



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḩ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dat	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
í	Fathah	A	A
í	Kasrah	I	I
í	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أْيِ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أْوِ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ ـ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *TaMarbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (̄), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نعم : *nu''ima*

عدو : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (‐), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عليّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عربيّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf الـ(alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشمسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزالَة : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تأمرونَ : *ta'murūna*

النَّوْء : *al-nau'*

شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilāl al-Qur'ān
Al-Sunnah qabl al-tadwīn
Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الجلال)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tamarbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya,

digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍī‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur’ān

Naşīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīz min al-Dalāl



KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulilah penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas limpahan dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi yang berjudul "Kepemimpinan Pendidikan di Pesantren dalam Menghadapi Arus Global (Studi tentang Pola dan Strategi KMI Pondok Modern Darussalam Gontor dalam Menghadapi Arus Global tahun 2002-2020)". Sholawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad saw yang telah menyampaikan risalah tauhid-Nya kepada umat manusia, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan seluruh umat yang mengikuti jejaknya.

Penulisan disertasi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis merasa berhutang budi kepada semua pihak yang telah membantu, secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian disertasi ini. Untuk itu, penulis berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program pendidikan doktor dengan segala fasilitasnya.
2. Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dengan seizinnya penulis dapat mengikuti Pendidikan doktor sampai selesai.
3. Dr. H. Sukiman, M.Pd., Kaprodi S3 Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memotivasi dan menginspirasi seluruh mahasiswa S3 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dewan sidang Ujian Tertutup yaitu Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., Dr. H. Sukiman, M.Pd., Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., Sibawaihi, S.Ag.,M.Ag.,Ph.D., Dr. H. Maksudin, M.Ag., dan Dr. Imam Machali, M.Pd. yang telah memberikan saran dan kritik konstruktifnya yang sangat bermanfaat dan juga atas keikhlasan yang telah merelakan waktu untuk menguji dengan teliti dan memberikan kritik yang sangat bermanfaat demi perbaikan hasil disertasi.

5. Promotor, Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A. dan Dr. H. Maksudin, M.Ag. yang telah menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing selama penyusunan disertasi ini, atas bimbingan saran dan kritik konstruktifnya yang sangat bermanfaat dalam merampungkan penulisan disertasi ini, serta atas keikhlasan beliau yang merelakan waktu keluarganya untuk mengoreksi secara keseluruhan disertasi ini.
6. Seluruh guru besar yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan pada Program Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Segenap karyawan Pascasarjana khususnya perpustakaan pascasarjana dan perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan selama penyusunan disertasi ini.
8. K.H. Hasan Abdullah Sahal, pengasuh Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo yang telah memberikan izin penelitian untuk kepentingan penyelesaian disertasi
9. K.H. Mashudi Subari, M.A., Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor yang telah bersedia memberikan informasi, arahan dan masukan demi terselesaiya disertasi.
10. Seluruh Dewan Asaatidz Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo yang telah bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan selama proses penyelesaian disertasi
11. Ayahanda Suhadi, S.Pd. dan ibunda Siti Fatechah yang telah mendidik, merawat, mendoakan serta memberikan kasih sayangnya hingga saat ini.
12. Hanifah Noviandari, istri tercinta yang selalu menemani, memotivasi, memberikan masukan serta membantu dalam penyelesaian disertasi.
13. Seluruh sahabat S3 PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan pertama yang selalu menemani selama pendidikan, membantu, mengarahkan serta memotivasi penulis demi terselesaiya disertasi.
14. Kepada guru-guru penulis (sejak Sekolah Dasar, Menengah), dan dosen-dosen hingga guru besar yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis, memberikan pencerahan pemikiran dan teladan yang baik selama pendidikan, khususnya pada jenjang pascasarjana dan doktor.

15. Kepada semua pihak yang tersebut dan tidak tersebut, Penulis hanya bisa berdoa, semoga segala kebaikan mereka semua mendapat ridla Allah dan dicatat sebagai amal sholih diiringi ucapan *jazakumullah khaira al- jaza'*

Dalam penyusunan disertasi ini, penulis masih menyadari masih jauh dari harapan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki sehingga di dalamnya masih banyak kekurangan bahkan kesalahan. Oleh karenaitu, tegur sapa dari semua pihak serta saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan guna penyempurnaan penulisan ini. Disertasi ini masih banyak kekurangan bahkan mengundang banyak pertanyaan yang belum terjawab. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang konstruktif sangat penulis harap dari berbagai pihak demi kesempurnaan kedepan.

Semoga disertasi ini bermanfaat bagi masyarakat umumnya, dan khususnya bagi penulis dan keluarga serta mendapat ridlo Allah swt. sebagai amal sholeh dan menjadi ilmu yang bermanfaat dunia dan akhirat. Amiin.

Yogyakarta, 8 Januari 2022

Penulis

Kharis Syuhud Mujahada

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	ii
PENGESAHAN	iii
DEWAN PENGUJI UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR	iv
PENGESAHAN PROMOTOR	v
NOTA DINAS.....	vi
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
KATA PENGANTAR.....	xxiv
DAFTAR ISI	xxvii
DAFTAR GAMBAR	xxx
DAFTAR TABEL	xxxi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	15
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan	14
2. Sumber Data Penelitian	15
3. Tahapan Penelitian	16
4. Teknik Pengumpulan Data	16
5. Analisa Data	18
6. Uji Keabsahan Data.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kepemimpinan Pendidikan.....	21
B. Pola Kepemimpinan Pendidikan.....	27
C. Era Globalisasi.....	51

D. Kepemimpinan Pendidikan pada Era Globalisasi	52
E. Strategi dalam menghadapi Era Globalisasi	58
1. Literasi Politik	59
2. Literasi Ekonomi	61
3. Literasi Budaya.....	62
4. Literasi Moral	65
5. Literasi Pedagogis	66
6. Literasi Informasi	69
7. Literasi Organisasi.....	72
8. Literasi Spiritual dan Religius	74
9. Literasi Temporal	75

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI)Pondok Modern DarussalamGontorPonorogo	81
B. Karakteristik Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo .	89
C. Program Pendidikan dan Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.....	90
D. Bagan Fungsionaris 2019-2020 Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.....	95

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah Kuliayatul Mu'alliminAl-Islamiyah Gontor Ponorogo	97
1. Kepemimpinan K.H.Syamsul Hadi Abdan(2002-2006)	97
2. Kepemimpinan K.H. Ali Sarkowi, Lc.(2007-2008)	114
3. Kepemimpinan K.H. Masyudi Subari, M.A. (2008-Sekarang).....	128
B. Strategi Kepemimpinan Kulliyatul Mu'allimin Al IslamiyahPondok Modern Darussalam Gontor dalam Menghadapi Arus Global.....	146

1. K.H. Syamsul Hadi Abdan	147
2. K.H. Ali Sarkowi, Lc.....	153
3. K.H. Masyudi Subari, M.A.	164
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	171
B. Saran/Rekomendasi	172
 DAFTAR PUSTAKA	176
RIWAYAT HIDUP	191
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	193



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Hubungan antara budaya lokal dan budaya global	65
Gambar 2.	Bagan struktur Fungsionaris KMI Tahun Ajaran 2019-2020.....	96
Gambar 3.	K.H. Syamsul Hadi Abdan saat menyerahkan piala kepada pemenang Porseni 90 tahun Gontor...	98
Gambar 4.	Kiai Syamsul Hadi Abdan saat <i>Inspiring Generation</i> di KMI Pondok Modern Darussalam Gontor	101
Gambar 5.	K.H. Syamsul Hadi Abdan saat mengisi seminar...	103
Gambar 6.	K.H. Syamsul Hadi Abdan saat memimpin rapat..	104
Gambar 7.	K.H. Syamsul Hadi Abdan pada saat berada di Masjid Pusaka.....	106
Gambar 8.	K.H. Syamsul Hadi Abdan pada sebuah acara Gontor	108



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Santri dan Ustadz KMI Pondok Modern Darussalam Gontor	6
Tabel 2. Kajian Pustaka yang Relevan	12
Tabel 3. Ringkasan 9 Literasi Jeferrey	79
Tabel 4. Strategi Kepemimpinan dalam Menghadapi Era Globalisasi	169



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu agama dan ilmu umum, dengan fokus pengajaran bahasa asing (Arab dan Inggris). Bahasa merupakan hal yang sangat penting sebagai sarana komunikasi antara seseorang dengan orang lainnya. Komunikasi menggunakan bahasa asing sangat penting di era globalisasi sehingga perkembangannya tidak dapat dibendung. Masih terdapat kesulitan dalam membelajarkan bahasa asing di kalangan santri membuat kepala madrasah berusaha mencari solusi untuk mengatasinya. Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi maka pendidikan di Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo diarahkan untuk selalu membekali santrinya agar dapat bersaing dalam menghadapi era globalisasi.¹

Seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinan pada sebuah lembaga pendidikan, ia hendaknya mengkondisikan bawahannya agar sesuai visi dan misi lembaga yang sudah disepakati bersama. Seorang pemimpin berhak mementukan arah lembaga pendidikan yang ia pimpin serta mempertahankan keberadaannya ditengah badai globalisasi. Dalam menjalankan roda kepemimpinan dengan durasi tertentu tentunya memiliki perbedaan dalam pola kepemimpinan yang menjiwai pemimpin serta berdampak pada lembaga yang dipimpinnya. Dalam menjalankan kepemimpinan sebuah lembaga masing-masing pemimpin memiliki kekhasan sendiri sendiri dalam mengatur lembaga yang ia pimpin sehingga lebih efektif dan efisien.²

¹ Observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Maret 2021 Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo

² Observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Maret 2021 di Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo

Seiring dengan perkembangan dunia teknologi yang tidak terbendung lagi membuat para memimpin lembaga memiliki beban baru yakni mengatur strategi untuk dapat mengikuti perubahan dan perkembangan zaman saat sekarang ini. Kepemimpinan dalam arti umum yakni sebuah kelebihan yang dipunyai oleh seseorang untuk memberikan pengaruh memotivasi menuntun mengajak mengarahkan menggerakkan jika diperlukan bisa saja memaksakan orang lain atau kelompok tertentu untuk dapat menerima sebuah pengaruh dan melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.³ Banyak sekali para ahli yang mendefinisikan kepemimpinan dengan kekhasan masing-masing, namun pada intinya memiliki substansi yang sama yakni upaya mempengaruhi, mengkondisikan untuk dapat diajak bersama-sama dalam melakukan suatu perbuatan untuk menggapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Perludiketahui bahwa dalam menjalankan sebuah kepemimpinan selalu dihadapkan dengan perubahan dan perkembangan zaman sehingga pemimpin dituntut untuk dapat mengimbangi terhadap kemanjuran yang terjadi saat era globalisasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh waters terkait globalisasi ia mendefinisikan dengan perbedaan cara pandang beliau berpendapat bahwa globalisasi adalah proses sosial yang memandang bahwa batas geografis merupakan hal yang bukan suatu hal yang urgent pada kondisi sosial dan budaya, selanjutnya nya berubah ke dalam arah kesadaran seseorang.⁴ Memaknai globalisasi baginya diartikan sebagai kegiatan saling ketergantungan antar suku bangsa antara satu dengan yang lain melalui proses perjalanan ataupun perdagangan bisa melalui budaya informasi maupun hubungan timbal balik yang memiliki sekop yang luas sehingga memungkinkan batas antar satu dengan yang lain menjadi semakin sempit.⁵ pengertian globalisasi juga diutarakan oleh para pakar yang lain yang rata-rata menjelaskan bahwa globalisasi

³ Aan Komariah dan Cepi Triatna. 2005. *Visionary Leadership*. (Jakarta: Bumi Aksara.) Hal.63

⁴ Waters, M. 1995. *Globalization*. 2nd edition. Taylor and Francis Group. London.

⁵ Giddens, A. 1990. *The Consequences of Modernity*. Cambridge: Polity Press.

merupakan proses kelompok atau individu atau juga masyarakat dan negara yang saling melakukan hubungan dengan melewati batas negara.⁶

Kepemimpinan pendidikan secara global dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan dan proses mempengaruhi orang lain untuk mengkoordinir orang lain dan menggerakkan orang-orang yang ada disekitarnya yang ada kaitannya tentang pengembangan ilmu pengetahuan serta tatalaksana proses *transfer knowledge&value/ nilai pendidikan* untuk dapat tercapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Dari pengertian kepemimpinan pendidikan dan globalisasi diatas, dapat disimpulkan bahwa arti utuh dari kepemimpinan pendidikan di pesantren yang terfokus pada pola dan strategi dalam menghadapi era global yakni upaya kepala madrasah dengan kekhasannya mengkondisikan, memotivasi, mengarahkan guru beserta stafnya untuk melakukan berbagai cara untuk menjaga eksistensi madrasahnya dan upaya yang dilakukan dalam menghadapi perkembangan dunia pendidikan agar tercapai tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi meunjukkan bahwa kepemimpinan yang ada di KMI Pondok Modern Darussalam Gontor telah mengalami pergantian kepemimpinan sebanyak 3 kali. Kepemimpinan yang pertama dipimpin oleh K.H. Syamsul Hadi Abdan setelah selesai masa jabatannya maka digantikan oleh K.H. Ali Sarkowi, Lc dan selanjutnya digantikan oleh K.H. Masyudi

⁶Pendapat ini dikemukakan oleh beberapa orang pakar seperti Beerkens dalam Bbeerkeens, e., 2006. *Globalisation: Definitions and Perspectives*, h. 9. Palmer, t.g., 2003. *Globalization,Cosmopolitanism, and Personal Identity*. Http://www.units.it/etica/2003_2/palmer.htm. Etica & Politica / ethics & politics, h. 2; rhotenberg, e.l., 2003. *Globalization 101. The three tension of Globalization*. 120 wall street. Suite 2600, new york, ny 10005, h. 1-4; scholte, j.a., 2005. *Globalization : a critical introduction*. 2nd edition. Palgrave macmillan, h. 520. 4 tomlinson, j. 1999. *Globalization and culture*. Cambridge. Polity press.

Subari, MA sebagai pemegang estafet kepemimpinan KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor⁷

Seiring dengan meningkatnya iptek saat sekarang ini, KMI Gontor tetap eksis dimata nasional dan internasional dalam bidang pembangunan sarpras dan pendidikan karakter santri-santrinya hingga bermanfaat bagi nusa dan bangsa serta agama. Keberhasilan santri tidak terlepas dari arahan dorongan motivasi para ustadz yang mengajar serta mendidik melatih membangun karakter yang baik dan mulia. Keberhasilan pendidik dalam mengarahkan memotifasi santri-santri KMI tidak terlepas dari usaha kepala madrasahnya. Dalam hal ini kepala madrasah menjadi hal yang amat menentukan kesuksesan lembaga KMI yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor. Pemimpin madrasah memiliki cara dalam menjaga eksistensi lembaganya agar tidak tergilas oleh peradaban modern sehingga dengan upaya yang bermacam macam dilakukan untuk dapat bertahan dalam ruang kompetisi yang luas. Pemimpin memiliki kharakter dalam menjalankan sebuah roda kepemimpinan, baik dalam pola maupun strategi yang dipakai dalam mempertahankan eksistensinya.⁸

Peneliti mengambil KMI Gontor sebagai tempat untuk melakukan sebuah penelitian dengan alasan diantaranya:

1. Seiring perkembangannya KMI Gontor saat ini sudah memiliki banyak cabang baik putri maupun putra di berbagai pelosok tanah air.
2. Banyaknya keluaran KMI Gontor yang menjadi tokoh yang berpengaruh di Indonesia.
3. Dari berbagai Pondok yang ada, Pondok Modern Darussalam Gontor 1 merupakan pondok pesantren yang memiliki banyak santri dari dalam negeri maupun luar negeri.

Kemajuan yang ada di lingkungan KMI pondok Modern Darussalam Gontor saat ini tidak terlepas dari arahan para

⁷Observasi di KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Pada Tanggal 3 Maret 2021

⁸Observasi pada tanggal 3 Maret 2021 di Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo

pemimpinnya. Kapasitas seorang pemimpin yang memiliki wewenang dalam pengkondisian Madrasah KMI dalam berbagai sisi untuk menjaga kuantitas santri serta kualitas kependidikan seiring tuntutan perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Dalam merespon perubahan zaman, perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, Gontor terbukti eksis sampai saat ini.

Di Era globalisasi saat sekarang ini menuntut para pemimpin untuk dapat melakukan adaptasi dengan perubahan yang ada dengan memiliki karakteristik yang baik sebagai seorang pemimpin. Levinson berpendapat bahwa karakteristik kepemimpinan yang baik diera global antara lain memiliki jiwa visioner yakni mampu menjelaskan tentang kemajuan lembaganya serta memiliki rancangan yang baik dalam mencapainya.⁹

Kepemimpinan kepala madrasah yakni pemimpin yang memiliki peran penting diantaranya melakukan pembimbingan, mendorong anak buah untuk semangat, memberikan pengarahan kepada bawahan, serta membangkitkan semangat agar dapat melakukan suatu tindakan pada : Guru, siswa, staf madrasah, serta semua orang yang ikut terlibat dalam sebuah lembaga pendidikan sebagai bentuk upaya dalam mewujudkan tujuan bersama dalam suatu madrasah. Dalam mengemban amanah sebagai seorang pemimpin tentunya memiliki kekhasan dalam kepemimpinannya. Pola kepemimpinan yang beraneka ragam yang dilakukan oleh seorang pemimpin tentu memiliki kekuragan dan kelebihan dalam menjalankan roda kepemimpinan yang diamanahkan terhadapnya. Namun perlu diperhatikan penerapan model kepemimpinan kepala madrasah pada situasi lembaga pendidikan saat ini. Setiap kepala madrasah diharapkan mempunyai pola kepemimpinan yang ideal sesuai dengan kondisi dan persyaratan dan ketentuan zaman saat ini.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dilokasi didapatkan sejumlah informasi jumlah santri dan ustaz KMI Gontor sebagaimana berikut:

⁹ Levinson, H. 2006. Harry Levinson on the Psychology of Leadership. *Harvard Business School Publishing Corporation*.

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Santri dan Ustadz KMI Pondok Modern Darussalam Gontor

Kelas	REKAPITULASI KMI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR																				
	TAHUN AJARAN 1441-1442/2020-2021																				
	Kamis, 2 Dzuhijjah 1441 / 23 Juli 2020																				
Kelas	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	Jumlah	Jml Kis
I	40	40	40	40	40	40	38	40	40	40	41	39	41	39	40	40	39			677	17
1 Int	34	36	34	35	35	34	35	36	35											314	10
II	40	40	40	40	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	39	41			650	15
III	41	41	42	41	41	40	42	41	43	42	41	41	41	40						577	13
III Int	40	40	40	40	39	39	40	40	40	40	38	41								477	12
IV	39	39	39	39	40	40	40	39	38	37	38									468	11
V	40	40	39	40	38	40	40	39	40	40	38	40	41	40	41	40	40	40		716	18
VI	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	39		719	18
Jumlah	314	316	314	315	314	314	316	317	318	281	276	280	204	200	160	161	119	79		4598	87
Jumlah KMI Pondok Modern Darussalam Gontor																				4598	
Jumlah Guru KMI Pondok Modern Darussalam Gontor																				568	
Jumlah dan Guru KMI Pondok Modern Darussalam Gontor																				5166	

Berdasarkan data tersebut diatas diketahui bahwa jumlah Santri KMI di Gontor 1 tahun ajaran 2020/2021 sejumlah 4.498 siswa. Sedangkan jumlah Ustadz berjumlah 568 dengan data terlampir. Jumlah guru dan santri Pondok Modern Darussalam Gontor 1 tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 5166.

Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ini penulis bermula beranggapan bahwa dalam mendidik santri yang berwawasan global tentunya perlu diketahui terkait pola kepemimpinan yang dilakukan pemimpin dan strategi apa saja yang tepat untuk dapat bertahan di era globalisasi saat sekarang ini. Melihat pondok sekitar yang tidak seperti Gontor dalam perkembangan kualitas maupun kuantitasnya menjadi hal menarik untuk dilakukan sebuah penelitian. Pondok sekitar Gontor pusat diantaranya yaitu Pondok Walisongo Ngabar, Pondok Al Islam Joresan, Pondok Darul Huda Mayak Ponorogo, Pondok Al Mawaddah yang ada di desa Coper dan beberapa pondok pesantren lainnya. Meskipun banyak pondok yang ada di wilayah Ponorogo dan sekitarnya, Gontorlah yang menjadi pokok sorotan masyarakat nasional maupun internasional.

Kepemimpinan pendidikan diera globalisasi haruslah pemimpin yang memiliki karakteristik unggul dan menunjukkan perilaku adaptif terhadap perubahan, selain itu pemimpin mampu menangkap fenomena dalam kepemimpinan dan memahami siapa pengikutnya,

sehingga proses mengarahkan, membimbing, memotivasi dan mempersiapkan pemimpin masa depan dapat tercapai dengan baik.¹⁰

Penelitian terkait kepemimpinan pendidikan menjadi penting karena kepemimpinan dijadikan acuan terkait berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan madrasah atas visi dan misinya. Dengan adanya penelitian terkait kepemimpinan pendidikan akan berguna sebagai acuan para praktisi pendidikan dalam memimpin lembaganya agar menjadi unggul dalam kuantitas dan kualitas kependidikannya.

Berdasarkan penjelasan yang telah terurai di atas, maka peneliti ingin mengkaji dengan judul Kepemimpinan Pendidikan di Pesantren Dalam Menghadapi Arus Global (Studi Tentang Pola dan Strategi KMI Darussalam Gontor Dalam Menghadapi Arus Global).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan problem yang tersampaikan diatas, penelitian ini mengarah pada kajian terkait kepemimpinan akademik di pondok pesantren dalam menghadapi arus global. (studi tentang pola dan strategi KMI darussalam Gontor dalam menghadapi arus global). Selain itu, penelitian ini mendeskripsikan pola kepemimpinan di pondok pesantren dan strategi yang digunakan untuk menghadapi banjir global. Oleh karena itu, secara khusus, pemecahan masalah dapat digambarkan dan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola kepemimpinan yang diterapkan kepala Madrasah Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah (KMI) pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan Kepala Madrasah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor dalam menghadapi arus global?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul kepemimpinan pendidikan di pesantren dalam menghadapi/ menyikapi arus global (studi tentang pola dan strategi KMI Darussalam Gontor dalam menghadapi arus global), bertujuan untuk :

¹⁰Nida Hasanati, 2012, Alternatif Model Kepemimpinan Pada Era Globalisasi, *Jurnal Psikologika* volume 17 nomor 1 tahun 2012, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

1. Menganalisis pola kepemimpinan kepala madrasah Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.
2. Menganalisis strategi yang dilakukan kepala Madrasah Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo dalam menghadapi arus global.

D. Kegunaan Penelitian

Sebagai karya tulis ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis sebagai berikut:
 - a. Terdapat kajian kepemimpinan kepala madrasah yang ada di KMI Gontor Ponorogo
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan yang senantiasa mengalami perkembangan khususnya pada pendidikan agama Islam di pondok pesantren modern
 - c. Kajian ini diharapkan dapat menjadi pedoman yang baik untuk pengembangan penelitian terkait kepemimpinan di pondok pesantren modern.
2. Kegunaan Praktis
Selain manfaat teoritis, Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberi manfaat praktis antara lain:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pembaca dan penulis dengan wawasan ilmiah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsihnya bagi kemajuan pesantren dari sebelumnya
 - c. Kajian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ajaran agama-agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Berikut diantara karya atau kajian tentang pesantren dengan variasi pembahasan, antara lain sebagai berikut:

1. Pertama penelitian oleh imroatul Fatihah 2018 dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan judul penelitian Kepemimpinan Kyai Haji Zarkasi di Pondok Modern Darussalam Gontor. Adapun

hasil penelitian beliau menunjukkan bahwa kepemimpinan Zarkasih merupakan kepemimpinan yang baik, selain visioner dan penuh keikhlasan, Ia juga memberikan suri tauladan kepada yang lain. Beliau juga memiliki ingatan yang kuat serta menanamkan keilmuan kepada seluruh santrinya. Selain itu ia juga menanamkan kedisiplinan sebagai bekal kehidupan bermasyarakat. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama berada di Gontor namun perbedaannya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pembahasan penelitian terdahulu membahas tentang Imam zarkasyi selaku pimpinan sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang kepemimpinan pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor fokus pada madrasah kuliyatul mu'allimin al-islamiyyah saja.¹¹

2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Alvin Azura Hilda Fardani 2019 dari Universitas Muhammadiyah Malang yang membahas tentang kepemimpinan kolektif Trimurti di Gontor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kolektif Trimurti terlihat dari berbagai aspek yang pertama adalah mendirikan pondok kemudian memberikan pakaian kepada anak-anak yang kurang mampu mengadakan kegiatan dengan warga setempat, mendirikan lembaga pendidikan bagi anak-anak dan beberapa organisasi lain di dalam Pondok Modern Gontor. Selain itu Trimurti juga mewakafkan tanah untuk umat yang kemudian dikelola oleh badan tertinggi yaitu badan wakaf di bawah naungan Gontor. Adapun kekuatan atau energi kepemimpinan kolektif di Pondok Modern Darussalam Gontor berada pada ada masing-masing individu yang memiliki tujuan yang sama dalam menciptakan Pondok Modern Darussalam Gontor yang

¹¹Imroatul Fatihah, 2018, Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi di Pondok Modern Darussalam Gontor, Jurnal Jiem (*Journal Of Islamic Education Management*), vol.2no.2ISSN2549-0877, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

mendunia.¹²

Perbedaan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya. Penelitian ini terfokus pada ke KMI sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alfinatu terfokus pada kepengasuhan Trimurti. Adapun persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang kepemimpinan.

3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nuru Salis Al Amin 2020 yaitu Implementasi Pendidikan Kepemimpinan di Pesantren (studi kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Indonesia). Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Metode pendidikan yang ditanamkan dalam PMDG antara lain pelatihan, pendampingan, pengamalan, penyebaran, keteladanan, idealis dan metode manusiawi, dan pendampingan yang didukung oleh faktor lingkungan, serta nilai-nilai filosofis kehidupan yang melekat dalam setiap aktivitas di Pondok Modern Gontor. Perbandingan penelitian ini dengan temuan Nurul Salis Alamin, penelitian yang sama di Pesantren Gontor, bedanya adalah fokus pembahasan penelitian. Penelitian ini berfokus pada kepemimpinan akademik di pondok pesantren, sedangkan penelitian Nurul Salis Alamin berfokus pada penerapan pendidikan kepemimpinan.¹³
4. Penelitian lebih lanjut oleh Zulfahmi Syukri Zarkasyi berjudul Implementasi Pendidikan Kader Kepemimpinan di Pondok Modern Darussalam Gontor. Temuan dari penelitian ini yang pertama adalah dalam implementasi pendidikan kadar antara lain: yaitu dengan cara menerapkan pendidikan kaderisasi kepemimpinan yang ada di Pondok Darussalam Gontor yang di antaranya merumuskan tujuan dan prestasi kepemimpinan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan pendidikan kader

¹²Alfinatu Zuhro Hilda Fardani, 2019, *Kepemimpinan Kolektif Tri Murti Di Pondok Modern Darussalam Gontor “Analisis Wacana Kritis”*, Universitas Muhammadiyah Malang

¹³Nurul Salis Alamin, 2020, *Implementasi Pendidikan Kepemimpinan Di Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Modern Darussalam Gontor Indonesia)*, program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor, Volume 5 No.1 Mei 2020

kepemimpinan sesuai dengan tujuan Pondok Modern Darussalam Gontor selain itu juga membuat kebijakan pendidikan kaderisasi kepemimpinan kemudian menetapkan kegiatan pendidikan kaderisasi kepemimpinan dan menetapkan kualifikasi kepemimpinan Pondok Modern Gontor. Adapun prosesnya dalam menerapkan pendidikan kaderisasi kepemimpinan dilakukan dengan: memberikan pengarahan kepada kader-kader, melatih kader-kader dengan berbagai macam bentuk latihan untuk meningkatkan kualitas mutu individu, memberikan tugas dalam mengembangkan bakat kader pemimpin di Gontor melakukan pengawalan jalannya pendidikan kaderisasi pemimpin serta melakukan pengawasan terhadap jalannya pendidikan karya sastra kepemimpinan dengan keteladanan. Adapun pengawasan pendidikan yang dilakukan ketika kaderisasi kepemimpinan yang ada di Gontor dilakukan melalui dua cara yaitu pengawasan yang dilakukan secara langsung dan pengawasan yang dilakukan dengan cara yang tidak langsung. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama dilakukan di pondok Modern Darussalam Gontor dengan objek kajian kepemimpinan. Adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya. dalam hal ini peneliti lebih fokus pada kepemimpinan pendidikan di pesantren terkait pola dan strategi dalam menghadapi era globalisasi.¹⁴

Mengingat beberapa hasil penelitian di atas, tidak ada definisi yang jelas tentang kepemimpinan pendidikan di pesantren dalam menghadapi arus global (studi tentang pola dan strategi KMI Pondok Modern Darussalam Gontor dalam menghadapi arus global). Khususnya perubahan pola kepemimpinan yang terjadi dari 3 kali perubahan kepemimpinan sebagaimana yang terjadi di KMI Gontor Ponorogo. Penelitian ini perlu dilakukan, terutama mengingat

¹⁴ Zulfahmi Syukri Zarkasyi, Implementasi Pendidikan Kaderisasi Kepemimpinan Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Skripsi 2018, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

banyaknya kemungkinan penjelasan dan perkembangan dalam pengembangan pendidikan madrasah.

Tabel 2. Kajian Pustaka yang Relevan

Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
Imroatul Fatihah (2018) IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Kepemimpinan K.H. Imam Zarkasyi Di Pondok Modern Darussalam Gontor	Imam Zarkasyi yang Memberikan teladan yang baik, visioner dan penuh keikhlasan, Lillahi Tala Wahda memiliki peran penting dalam ingatan, pikiran dan hati dan memiliki banyak santri. Buktiya, Siswa akan mampu memperjuangkan dan menyampaikan nilai-nilai yang telah diterimanya dari Pondok Modern Darussalam Gontor Ketika mereka kembali hidup bersama masyarakat luas di lingkungannya	Penelitian yang dilakukan Imroatul terfokus pada kepemimpinan imam zarkasyi sedangkan penelitian penulis terfokus pada kepemimpinan pendidikan di KMI, Persamaannya sama-sama meneliti tentang kepemimpinan
Alfinatu Zuhro Hilda Fardani (2019), Universitas Muhammadiyah Malang	Kepemimpinan Kolektif Tri Murti Di Pondok Modern Darussalam Gontor “Analisis Wacana Kritis”	Hasil penelitian Konsep kepemimpinan kolektif Tri Murti di Pondok Modern Darussalam Gontor, Gontor baru dibangun oleh K.H. Ahmad Sah dengan meyelenggarakan kegiatan Pemberian pakaian untuk anak desa, melakukan kegiatan kemasyarakatan dan mendirikan Tarbiyatul	Penelitian yang dilakukan alfinatul membahas kepemimpinan trimurti sedangkan penulis memfokuskan pada bagian KMInya saja. persamaannya terletak pada fokus

Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
		Atfal, mendirikan Sullamul Mutaalimin, lalu mendirikan KMI yang santrinya diambil dari Sullamul Mutaallimin, lalu mendirikan IPD serta ada beberapa organisasi di dalam Pondok Modern Gontor.	penelitian terkait kepemimpinan dan ikasi penelitian
Nurul Salis Alamin (2020),	Implementasi Pendidikan Kepemimpinan Di Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Modern Darussalam Gontor Indonesia)	Hasil penelitiannya adalah metode pendidikan kepemimpinan yang diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor terdiri dari pengarahan, pelatihan, penugasan, pembiasaan, pengawalan, keteladanan, pendekatan (manusiawi, idealisme, program). Dengan didukung oleh faktor lingkungan, kegiatan organisasi dan nilai atau fikiran mendalam tentang kehidupan yang ditanamkan dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat (santri dan dewan asaatidz PMDG)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Salis Alamin yakni sama-sama meneliti di pesantren Gontor, adapun perbedaannya yakni pada fokus bahasan penelitian. Penelitian ini terfokus pada kepemimpinan pendidikan di pesantren sedangkan penelitian yang dilakukan

Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
			oleh Nurul Salis Alamin terfokus pada penerapan pendidikan kepemimpinannya
Zulfahmi Syukri Zarkasyi	Implementasi Pendidikan Kaderisasi Kepemimpinan Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	Menyelenggarakan pelaksanaan pelatihan staf di Pondok Modern Gontor, meliputi: a. Menetapkan tujuan pendidikan untuk staf manajemen, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Pondok Gontor saat ini; b. Membuat sebuah kebijakan dalam pendidikan kaderisasi kepemimpinan; c. menjelaskan kegiatan manajemen kaderisasi pemimpin; dan d. melakukan peetapan terhadap kualifikasi kepemimpinan yang ada di Pondok Modern Gontor.	Penelitian Zulfahmi terfokus pada penerapan pendidikan kaderisasi sedangkan peneliti terfokus pada kepemimpinan kependidikan KMI. persamaan penelitian terlihat pada lokasi penelitian

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif/penelitian lapangan (*field research*). Di Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Pondok Modern Darusslam Gontor penelitian ini berlangsung. Penelitian ini berusaha mengkaji tentang kepemimpinan pendidikan khususnya pola kepemimpinan dan strategi yang dipakai dalam menghadapi era globalisasi. Metode yang digunakan untuk

melakukan penelitian menggunakan metode fenomenologi ini, peneliti memahami suatu konsep tertentu atau menggambarkan pengalaman hidup seseorang. Pendekatan fenomenologi juga digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih detail dan mendalam. Kajian fenomenologi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini tidak lain adalah menemukan pola kepemimpinan yang ada di Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah serta strategi yang dilakukan dalam menghadapi era globalisasi.¹⁵

Berdasarkan data yang didapatkan dari fenomena yang ada kemudian dilakukan penelitian dan berbagai macam cara, diantaranya yaitu dapat dilakukan dengan observasi dan wawancara dan dokumentasi.

Informasi yang diperoleh melalui diskusi mendalam dapat dianalisis dan dianalisis dan *Interpretative Phenomenological Analysis*, menurut Smith.¹⁶ Tahap-tahap *Interpretative Phenomenological Analysis* yang dilaksanakan sebagai berikut: 1) Membaca ulang dan membaca ulang; 2) dokumen awal; 3) Mengembangkan topik yang mendesak; 4) Mencari tautan ke topik tertentu; 5) Pemindahan perkara-perkara berikut, dan 6) Penetapan sifat perkara.

2. Sumber Data Penelitian

Yang menjadi sumber data utama dari penelitian ini adalah hasil observasi dan tanya jawab oleh peneliti dengan kepengurusan KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. Adapun Sumber data yang dijadikan data primer yaitu wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung baik kepada pemimpin KMI dan beberapa perwakilan fungsionaris yang terdiri dari 7 bagian mulai dari bagian kurikulum sampai pada bagian tata usaha.

Sedangkan sumber sekunder adalah berupa tulisan, komentar dari beberapa alumni, atau hasil penelitian sebelumnya tentang KMI

¹⁵ Ginda Rahmita Sari dan Subandi, *Jurnal Psikologi Akulturasi Psikologis Para Self-Initiated Expariated*, (Yogyakarta:2015) hlm.15-16

¹⁶ A.Smith, J. 2009. *Psikologi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 79-107

Gontor Ponorogo.

3. Tahapan Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian yaitu: (1) sebelum meninjau dan menyiapkan proposal penelitian; (2) cara mengumpulkan informasi dengan peserta untuk mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan; (3) mengolah dan menginterpretasikan informasi dan kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian; serta (4) untuk mempersiapkan hasil penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut pertanyaan penelitian yang kompleks, pengumpulan data dilakukan menggunakan berbagai metode, yaitu: observasi partisipan, menanya, dokumentasi.

a. Observasi Partisipan

Pada tahap ini peneliti berkumpul untuk bertemu dan berinteraksi dengan objek penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan penjajagan awal di tempat penelitian untuk mendapatkan data terkait aktivitas KMI terutama aktivitas yang ada kaitannya dengan pendidikan, seperti halnya pengajian kitab modern, kepemimpinan kepala madrasah, peribadatan, serta tradisi-tradisi dan nilai-nilai dasar yang ada di KMI. Pada tahap observasi ini Tujuannya adalah untuk berupaya memahami fenomena yang ada di KMI dengan tujuan mendapatkan sejumlah informasi dalam rangka menjawab rumusan masalah penelitian terkait pola kepemimpinan dan strategi dalam menghadapi era globalisasi.

b. Wawancara

Untuk melengkapi data hasil observasi, peneliti juga menggunakan pengumpulan data melalui wawancara untuk memperoleh informasi yang jelas dengan menggunakan rekaman playable. Wawancara mendalam merupakan percakapan antara kedua belah pihak dengan tujuan tertentu, Dalam penelitian ini yaitu peneliti dengan informan peneliti dalam memilih informan sebagai sumber data sebagaimana yang disampaikan oleh ivonna S. Lincoln yaitu sejumlah atau sekelompok orang yang dianggap memiliki pengetahuan yang cukup terkait informasi yang sedang diteliti. Dalam hal ini adalah orang-orang yang mengetahui pola dan strategi

kepemimpinan untuk menghadapi arus global Pondok Modern Darussalam Gontor.¹⁷

Pemilihan Sumber data ini selain dipakai untuk melengkapi akurasi data, juga dipakai untuk mengecek terhadap informasi yang diberikan oleh internet, Sehingga dengan adanya pengecekan data yang dilakukan data yang didapatkan benar-benar akurat dan dapat dipercaya serta dipertanggungjawabkan keabsahannya. Jumlahnya tidak terbatas pada penentuan sumber data atau informan dalam penelitian ini, dan jika informasi dikembangkan selama penelitian, peneliti akan terus memperluas untuk memperoleh informasi yang lebih detail. Karena itulah peneliti menggunakan sampel "bola salju" saat "bola salju" tersebut berputar maka semakin lama akan semakin bertambah besar. Proses pencarian berhenti ketika informasi yang diterima sama antara satu informasi dengan informasi lainnya. Dalam hal ini informasi yang didapatkan seputar pola kepemimpinan dan strategi yang dilakukan dalam menghadapi era globalisasi.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi kepemimpinan K.H. Masyudi Subari, K.H. Ali Sarkowi dan K.H. Syamsul Hadi Abdan. Pada pelaksanaannya peneliti menyesuaikan waktu luang dari narasumber bersangkutan. Wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan terkaitpola kepemimpinan dan strategi yang dilakukan dalam menghadapi era globalisasi.

Adapun yang dijadikan sumber informasi dalam *interview* yaituaktor yang berlaku sebagai subjek penelitian yang benar-benar mengetahui seluk beluk pola kepemimpinan dan strategi yang dilakukan dalam menghadapi era global. Diantaranya yaitu KH Masyudi Sobari beserta segenap ustazd-ustazd serta beberapa perwakilan staf dari 7 fungsionaris Madrasah Kuliah Mu'allimin Al-Islamiyyah Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi hanya digunakan sebagai data pendukung yang berkaitan dengan sejarah jumlah santri kurikulum yang

¹⁷ Yvonna S. Lincoln, *Naturalistic Inquiry*, (California: Sage Publication, 1985), 201

digunakan visi misi ataupun Topik lain yang relevan dengan penelitian. Secara tidak langsung yaitu dokumentasi ini digunakan untuk mempertajam kumpulan data yang didapatkan selama observasi dan wawancara.

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data jumlah siswa dan ustaz serta gambaran lokasi madrasah KMI Pondok Modern Darussalam Gontor.

5. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis kategoris yang mendeskripsikan dan kemudian menginterpretasikan data. Adapun langkah-langkah data yang terakhir yaitu mengangkat makna dari hasil yang dicapai ketika penelitian sebagai *contribution of knowledge* terhadap diskursus kepemimpinan pesantren yang ada di Indonesia. Data yang didapatkan kemudian dianalisis langsung, continue bolak-balik, mulai dari awal pengumpulan data reduksi data sampai pada data disajikan kan serta pada tahap kesimpulan dan diversifikasi yang kemudian dilihat untuk menambah data ataupun tidak. Proses analisis data itu sendiri melewati proses reduksi, dipilih, dan dikategorikan, fokus tema atau persoalan yang cocok sehingga data yang tidak sesuai akan dibuang.¹⁸

6. Uji Keabsahan Data

Pada saat penelitian kualitatif terdapat tolak ukur yang dipakaiuntuk mengetahui keabsahan data yakni memakai teknik triangulasi atau pemeriksaan secara sinergis. Triangulasi dimaknai sebagai teknik menjadikan satu itu atas data-data yang berserakan yang sudah dikumpulkan pada saat awal mendapatkan data penelitian. Hal ini dilakukan peneliti untuk memverifikasi hasil dari temuan penelitian dengan mengkroscek sebuah kebenarannya dari berbagai sumber informasi. Kegiatan triangulasi merupakan kegiatan mengecek secara silang atas data yang diperoleh dari informan. Sebagai contoh cek silang antara cara data wawancara dengan dokumentasi ataupun dengan menggunakan data observasi.

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

Pengecekan antar waktu juga dilakukan dengan cara menanyakan kembali pertanyaan yang hampir sama persis kepada Sumber data yaitu informan pada kesempatan yang lain. Kalau ini dipakai untuk memastikan kesamaan jawaban informan yang dulu dengan yang sekarang apakah masih sama. Dengan demikian pada sitahap triangulasi tugas peneliti adalah menanyakan kembali kepada informan.

G. Sistematika Pembahasan

Secara teknis penulisan disertasi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian pertama esai, yang terdiri dari beberapa halaman di bagian belakang halaman yang berisi bab-bab yang akan dibahas. Dua bagian utama disertasi, satu format atau sistematika penulisan yang mencakup beberapa bab, disesuaikan dengan metodologi penelitian kualitatif, bagian terakhir berisi daftar referensi, lampiran yang berisi foto-foto atau dokumen penelitian lainnya, dan, sebagai tambahan, riwayat hidup 3 paragraf penulis yang ditulis dalam narasi.

Kajian ini terdiri dari 5 bagian dimana serangkaian pembahasannya berurutan dari bab satu sampai bab lima. Selain itu, untuk memudahkan penulisan dan pemahaman mendalam tentang pokok bahasan penelitian ini, perlu diuraikan proses penulisan laporan dan pembahasan disertasi menurut definisi berikut.:

Bab I meliputi konteks penelitian, latar belakang masalah, rumusan tujuan penelitian, penggunaan penelitian, tinjauan pustaka metode penelitian dan pembahasan sistematis

Bab II Konsep kepemimpinan pendidikan, model kepemimpinan pendidikan, kajian teoritis terkait konsep kepemimpinan pendidikan di era globalisasi dan globalisasi.

Pada bab III membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum lokasi penelitian meliputi: sejarah singkat KMI Pondok Modern Darussalam Gontor, karakteristik Mu'allimin Al-Islamiyyah Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, program pendidikan, dan kurikulum Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogoserta bagan fungsionaris KMI 2019-2020.

Bab IV Pembahasan rumusan masalah meliputi: pola kepemimpinan Madrasahserta strategi yang dilakukan dalam menghadapi arus globalisasi.

Bab V Penutup kesimpulan dan saran/rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisisnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Gontor Ponorogo.

Pola kepemimpinan di Madrasah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo merupakan pola kepemimpinan efektif. Kepemimpinan K.H. Syamsul Hadi Abdan dengan kepemimpinan karismatiknya, kepemimpinan K.H. Ali Sarkowi dengan kepemimpinan demokratisnya dan kepemimpinan K.H. Masyudi Sobari dengan transformatifnya mampu menumbuhkan, memelihara dan mengembangkan usaha dan iklim yang kooperatif dalam kehidupan.

2. Strategi yang dilakukan Kepala Madrasah Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah Pondok Modern Darussalam Gontor dalam menghadapi Arus Global

Strategi yang dilakukan oleh K.H. Syamsul Hadi Abdan (2002-2006) dalam menghadapi era globalisasi yaitu dengan optimalisasi pendidikan Islam sebagai sarana pembentukan akhlakul karimah dengan cara memperkuat regulasi, larangan membawa gadget, pemadatan kegiatan madrasah KMI, mengikutsertakan santri diajang kompetisi baik nasional maupun internasional, mengadakan program tafhidzul qur'an.

Strategi yang dilakukan oleh H. Ali Sarkowi, Lc (2007-2008) dalam menghadapi era globalisasi yaitu mengupayakan peningkatan mutu akademis; mutu pengajar dan pendidik, mutu proses pembelajaran, mutu atmosfer akademis, dan tersedianya sarana prasarana. Upaya yang dilakukan diantaranya: meningkatkan kualitas kurikulum yang terintegrasi, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran serta meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain dalam rangka meningkatkan kualitas kependidikan di madrasah KMI Pondok Modern Darussalam Gontor.

Strategi yang dilakukan oleh K.H. Masyudi Subari, M.A (2008-sekarang) dalam menghadapi era globalisasi yaitu penanaman sikap dan wawasan yang luas terhadap kehidupan masa depan umat melalui kemampuan menginterpretasikan ajaran agama dari sumber-sumbernya yang murni kontekstual, yang dilakukan dengan cara; meningkatkan intensitas pembelajaran bahasa asing, revitalisasi iman dan moral melalui hidden kurikulum KMI, melaksanakan Pelatihan Iptek pada santri KMI PMDG sebagai upaya peningkatan kualitas SDM.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan pemimpin KMI dalam menjalankan roda kepemimpinan sebagai bentuk respon terhadap era globalisasi berdasarkan teory Jeffrey S. Brooks and Anthony H. Normore dilakukan dengan literasi pedagogis, literasi moral, literasi informasi, literasi organisasi dan literasi spiritual dan keagamaan.

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian Kepemimpinan Pendidikan di Pesantren dalam Menghadapi Arus Global (Studi Tentang Pola dan Strategi Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Pondok Modern Darussalam Gontor dalam Menghadapi Arus Global), maka penulis menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Kepala Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Darussalam Gontor Ponorogo

Kepala madrasah merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam mengemban amanah sebagai seorang pemimpin sekaligus manajer yang selalu dituntut untuk menjalankan fungsinya secara maksimal, maka diharapkan program kegiatan baru yang dapat meningkatkan kualitas mutu madrasah mampu dikembangkan dan ditambah serta mempertahankan program kegiatan yang sudah berjalan dengan baik dan penuh semangat.

2. Bagi para Ustadz dan Staf Kulliyatul Mu'allimin Al - Islamiyah Darussalam Gontor Ponorogo

Guru/ustadz merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan madrasah yang baik dan efektif dalam mencapai tujuan dan sasarannya, sehingga kapasitas guru/ustadz harus selalu berusaha

untuk kemajuan, serta staf yang menekuni profesiya dengan penuh keikhlasan, keikhlasan dan ketekunan sebagai serta disiplin dalam memenuhi tanggung jawab dan tanggung jawabnya di Madrasah KMI Gontor. Guru dan staf diharapkan dapat meningkatkan perannya sebagai panutan terutama bagi siswa dan lebih memahami bahwa menjaga kualitas madrasah dari sudut pandang yang berbeda adalah tanggung jawab bersama.

3. Bagi Santri Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah Darussalam Gontor Ponorogo

Diharapkan para siswa dapat mengikuti berbagai kegiatan madrasah dan melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dengan ketekunan, kemandirian dan tanggung jawab.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Smith, J. 2009. *Psikologi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aan Komariah dan Cepi Triatna. 2005. *Visionary Leadership*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdul Aziz Wahab. 2008. *Anatomi Organisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Abdurrahim Yapono. 2015. Filsafat Pendidikan dan Hidden Curriculum dalam Perspektif KH. Imam Zarkasyi.*Tsaqafah*, Vol. 11, No. 2.DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/tsaqafah.v11i2.270>.
- Abudin Nata. 2008. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Tantowi. 2009. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Ahmed Zakeer, et al. 2016. *Leadership Theories and Styles: A Literature Review*. *Journal of Resources Development and Management*, Vol.16, ISSN 2422-8397. www.iiste.org
- Alfinatu Zuhro Hilda Fardani. 2019. Kepemimpinan Kolektif Tri Murti Di Pondok Modern Darussalam Gontor. *Analisis Wacana Kritis*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anders Skogstad, Ståle Einarsen, Torbjørn Torsheim, Merethe Schanke Aasland, andHilde Hetland. 2007. The Destructiveness of Laissez-Faire Leadership Behavior.*Journal of Occupational Health Psychology*, Vol. 12, No. 1. <https://doi.org/10.1037/1076-8998.12.1.80>.
- Anderson, Matthew. 2017. Transformational Leadership in Education: A Review of Existing Literature.*International Social Science Review*: Vol. 93 : ISSN. 1 , Article 4.\ Available at:
<https://digitalcommons.northgeorgia.edu/issr/vol93/iss1/4>

- Andrew J. Dubrin. 2006. *The Complete Ideal 'S Guides Leadership*, ed. 2, cet. 2. Terjemahan: Tri Wibowo BS. Jakarta: Prenada.
- António Sacavém, et al. 2017. Charismatic Leadership: A Study on Delivery Styles, Mood, and Performance. *Journal of Leadership Studies*, volume 11, number 3. DOI:10.1002/jls.21519.
- Ara Hidayat & Imam Machali. 2012. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, cet. 1. Yogyakarta: Kaukaba.
- Azyumardi Azra. 2014. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Baharudin. 2011. *Pendidikan Islam dan Isu-isu sosial*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Bartelson, J. 2000. Conceptulization: Three Concepts of Globalization. *International Sociology*, Vol. 15(2): 180-196. <https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.470.4780&rep=rep1&type=pdf>.
- Berkovich, et al. 2021. Transformational *leadership*, Transactional *Leadership*, And Moral Reasoning. *Leadership And Policy In Schools*, v20 n2 p131-148 2021 ISSN-1570-0763, <https://doi.org/10.1080/15700763.2019.1585551>.
- Berman, E., Marginson, S., Preston, R., McClellan, B. E., & Arnone, R. F. 2003. The political economy of education reform in Australia, England, and Wales, and the United States. In R. F. Arnone & C. A. Torres (Eds.), *Comparative education: The dialectic of the global and the local* (pp. 252-291). Lanham, MD: Rowman& Littlefield. Bolman, Leo G., &
- Bernard M. Bass & Bruce J. Avolio. 1994. *Improving Organizational Effectiveness Through Transformational Leadership*. London: Sage Publications.

- Bransford, J., Brown, A., & Cocking, R. (Eds.). 1999. *How people learn: Brain,mind, experience, and school*. Washington, DC: National Academy Press.
- Brooks, J.S., & Normore, A. H. 2010. Educational Leadership and Globalization: Literacy for a Glocal Perspective. *Educational Policy*, 24 (1), 52-82. DOI: 10.1177/0895904809354070
- Cansoy, R., Polatcan, M. & Parlar, H. 2020. Paternalistic School Principal Behaviours and Teachers' Participation in Decision Making: The Intermediary Role of Teachers' Trust in Principals. *Research in Educational Administration & Leadership*, 5(2), 553-584. Doi: 10.30828/real/2020.2.8.
- Capra, F. 1996. *The web of life: A new scientific understanding of living systems*. New York: Anchor Books.
- Cece Wijaya, dkk. 1991. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Chalim, dkk. 2012. *Urgensi Kepemimpinan Inovatif: Menyiapkan Sekolah Bernuansa Islam Tetap Eksis di Era Globalisasi*. Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussirry.
- Chan, S. C., Huang, X., Snape, E., and Lam, C. K. 2013. The Janus Face of Paternalistic Leaders: Authoritarianism, Benevolence, Subordinates' Organization-Based Self-Esteem, and Performance. *J. Organ. Behav.* 34, 108–128. doi: 10.1002/job.1797.
- Chen, Z., Song, M., Jia, L., and Wang, Z. 2017. How Authoritarian Leadership and Renqing Orientation Improve Tacit Knowledge Sharing, *In Proceedings of The 50th Hawaii International Conference On System Sciences*, Hilton Waikolo, HI. doi: 10.24251/HICSS.2017.543.
- Cheng, B. S., Chou, L. F., and Farh, J. L. 2000. A Triad Model of Paternalistic Leadership: The Constructs and Measurement. *Indigen. Psychol. Res. Chin. Soc.* 14, 3–64.

- Cheng, M. Y., and Wang, L. 2015. The Mediating Effect of Ethical Climate on the Relationship Between Paternalistic Leadership and Team Identification: A Team-Level Analysis in the Chinese Context. *J. Bus. Ethics*, 129, 639–654. doi: 10.1007/s10551-014-2189-5
- Cheng, Y., V.M. Canuto, and A.M. Howard. 2004. Reply to Comments on "An improved model for the turbulent PBL" by Hassid and Galperin. *J. Atmos. Sci.*, 61, 1200-1204. doi:10.1175/1520-0469(2004)061<1200:R>2.0.CO;2.
- Clark, T. 2007. *EPIC change: How to lead change in the global age*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Collins, J. C. 2001. *Good to great: Why some companies make the leap . . . and others don't*. New York: Harper Business.
- Correia, A. 2002. Information Literacy for an active and effective citizenship. *White paper prepared for UNESCO*, the U.S. National Commission on Libraries and Information Science, and the National Forum on Information Literacy, for use at the Information Literacy Meeting of Experts, Prague, The Czech Republic.
- Cunningham, W. G., & Gresso, D. W. 1993. *Cultural leadership: The culture of excellence in education*. Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.
- Dantley, M. E. 2005. African American spirituality and Cornel West's notions of prophetic pragmatism: Restructuring educational leadership in American urban schools. *Educational Administration Quarterly*, 41, 651-674.
- Derya Kilicoglu. 2018. Understanding Democratic and Distributed Leadership: How Democratic Leadership of School Principals Related to Distributed Leadership in Schools?. *Educational Policy Analysis and Strategic Research*, volume 13, issue 3, ISSN: 1949-4270 (print) 1949-4289 (online). penpublishing.net.

- Dike, Ego & Madubueze. 2019. Democratic Leadership Style and Organizational Performance: An Appraisal. *International Journal of March, 2019 Development Strategies in Humanities, Management and Social Sciences*, vol. 9, no. 3, P-ISSN: 2360-9036 | E-ISSN: 2360-9044.
- Dinham, Stephen. 2007. *Authoritative Leadership, Action Learning And Student Accomplishment*.
https://research.acer.edu.au/research_conference_2007/3
- Dr. L. Jibon Kumar Sharma & dr. S. Keshorjit singh2. 2013. A Study on the Democratic Style of Leadership. *International Journal of Management & Information Technology*, volume 3, no 2, ISSN: 2278-5612, www.ijmit.com.
- Earle, J., & Kruse, S. 1999. *Organizational literacy for education: Topic in educational leadership*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Fullan, M. 2001. *Leading in a culture of change*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Freebody, P., & Luke, A. 2003. *Literacy as engaging with new forms of life: The “four roles” model*. In G. Bull & M. Anstey (Eds.), *The literacy lexicon* (2nd ed., pp. 52-57). Sydney, Australia: Prentice Hall.
- Fareena N & Dr.Azhar. 2016. Principals' Transformational and Transactional Leadership Style and Job Satisfaction of College Teachers. *Journal of Education and Practice*. www.iiste.org ISSN 2222-1735 (paper) ISSN 2222-288x (online) vol.7, no.34, 2016, www.iiste.org.
- Endarmoko. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fairholm, G. 1997. *Capturing the heart of leadership: Spirituality and community in the new American workplace*. Westport, CT: Praeger.

- Fowler, F. C. 2000. *Policy studies for educational leaders*. Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall, Inc.
- Fiedler. 1967. *A Theory of Leadership Effectiveness*. New York: McGraw-Hill.
- Fred Luthan. 1981. *Organization Behavior*. New York: Mc-Graw Hill Book Company.
- Friedman, T. L. 2005. *The world is flat: A brief history of the twenty-first century*. New York: Farrar, Straus and Giroux.
- Fairclough, N. 1995. *Media discourse*. London: Arnold.
- Giroux, H. A. 2002. Democracy, freedom, and justice after September 11th: Rethinking the role of educators and the politics of schooling. *Teachers College Record*, 104, 1138-1162.
- Giddens, A. 1990. *The Consequences of Modernity*. Cambridge: Polity Press.
- Gina M. Vanderheide. 2017. The Need for Transformational Leaders in Education During Times of Change in British Columbia. *Paper*. Columbia: Gordon Albright School of Education. <http://hdl.handle.net/20.500.11803/648>.
- Ginda Rahmita Sari & Subandi. 2015. *Jurnal Psikologi Akulturasi Psikologis Para Self-Initiated Expariated*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- HadariNawawi. 2003. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 1993. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Ugm Press.
- _____. & Hadari Martini. 2004. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hande T , Ozge T,& Ekmekci. 2016. *Laissez-Faire Leaders and*

Organizations: How does Laissez-Faire Leader Erode the Trust in Organizations?, *Journal of Econom Ics, Finance and Accounting* – (JEFA), ISSN: 2148-6697, volume: 3 issue: 1. doi: 10.17261/pressacademia.2016116538.

Heilbroner, R. L, & Thurow, L. 1994. *Economics explained: Everything you need to know about how the economy works and where it's going (Rev. ed.)*. New York: Simon & Schuster.

Hellriegel dan Slocum. 2011. *Organizational Behavior 13th edition*. South-Western Cengage Learning: USA.

Hinkin, T. R., & Schriesheim, C. 2008. *An Examination of "Nonleadership": From Laissez-Faire Leadership to Leader Reward Omission and Punishment Omission*. Retrieved from Cornell University, School of Hospitality Administration site: <http://scholarship.sha.cornell.edu/articles/662>.

Hinkin, T. R., & Schriesheim, C. A. 1989. Development and Application of New Scales to Measure the French and Raven (1959) Bases of Social Power. *Journal of Applied Psychology*, 74(4), 561–567. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.74.4.561>.

Hira Khan, et al. 2020. Impact of Transformational Leadership on Work Performance, Burnout and Social Loafing: A Mediation Model. *Future Business Journal* Volume 6, Article Number: 40 (2020), <Https://Fbj.Springeropen.Com/Articles/10.1186/S43093-020-00043-8>.

House, R.J. 1977. A 1976. *Theory of Charismatic Leadership*. In. J.g. Hunt and I.I. Larson (eds), *Leadership: The Cutting Edge*. Carbondale. Il: Southern Illinois University Press.

Imam Machali dan Ara Hidayat. 2016. *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, Cet.1, Jakarta: Prenadamedia.

- Imelda Merry Melyanti. 2014. Pola Kemitraan Pemerintah dan Swasta dalam Program Bank Sampah di Pasar Baru Kota Probolinggo. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 2, No. 1, ISSN 2303 – 341x.<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmpe0736a7a4efull.pdf>.
- Imroatul Fatihah. 2018. Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi di Pondok Modern Darussalam Gontor. *Jurnal JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, vol. 2 no.2 ISSN 2549-0877. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Irwan Nugroho. 2016. *Kepemimpinan Perpaduan Iman, Ilmu Dan Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ivancevich, dkk. 2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga).
- Izhak Berkovich. 2016. School Leaders and Transformational Leadership Theory: Time to Part Ways? *Journal of Educational Administration*, doi: 10.1108/jea-11-2015-0100.
- Jaepil Choi. 2006.A Motivational Theory of Charismatic Leadership: Envisioning, Empathy, and Empowerment. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, volume: 13 issue: 1, page(s): 24-43. <https://doi.org/10.1177/10717919070130010501>.
- Jeffrey S. Brooks and Normore, A.H. 2010. Educational Leadership and Globalization: Literacy for a Glocal Perspective. *Educational Policy*, 24 (1), 52-82. <http://epx.sagepub.com/cgi/content/refs/24/1/52>, DOI: 10.1177/0895904809354070
- Johnson, B. L. (2003). Those nagging headaches: Perennial issues and tensions in the politics of education field. *Educational Administration Quarterly*, 39(1), 41-67
- Kohn, A. 1997. How not to teach values: A critical look at character education. *Phi Delta Kappan*, 76, 429-439.
- Kompri 2018. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*.

Jakarta: Prenada Media Group.

La Monica, E.L. 1998. *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan; Pendekatan Berdasarkan Pengalaman.* Jakarta : Penerbit Egc. Nn.

Ladson-Billings, G. J. 1995a. Toward a theory of culturally relevant pedagogy. *American Education Research Journal*, 35, 465-491.

Lavinia C & Antonio P. 2007 Charismatic Leadership and Organizational Outcomes: The Mediating Role of Employees' Work-Group Identification. *International Journal of Psychology*, volume 42, 2007 - issue 5. <https://doi.org/10.1080/00207590701248495>

Lechner, F., & Boli, J. 2005. *World culture: Origins and consequences.* Malden, MA: Blackwell.

Leithwood, K., & Riehl, C. 2003. *What we know about successful school leadership.* Laboratory for School Leadership, Philadelphia, PA: Temple University.

Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Levinson, H. 2006. *Harry Levinson on the Psychology of leadership.* Harvard Business School Publishing Corporation.

Lievens, F., Van Geit, P., & Coetsier, P. 1997. Identification of Transformational Leadership Qualities: An Examination of Potential Biases. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 6(4), 415–430. <https://doi.org/10.1080/135943297399015>.

Liu Peng. 2018. Transformational Leadership Research in China (2005-2015). *Chinese Education & Society*, V51 N5 P372-409 ISSN-1061-1932, <Https://Doi.Org/10.1080/10611932.2018.1510690>.

Ludwig, C., & Herschell, P. 1998. The power of pedagogy: Routines,

- school literacy practices and outcomes. *Australian Journal of Language and Literacy*, 21(1), 67-83.
- Maclellan, E. 2008. Pedagogical literate: What it means and what it allows. *Teaching and Teacher Education*, 24, 1986-1992.
- Manfred Ziemek. 1984. *Pesantren Dalam Pembahasan Sosial*. terj. Burche b. Soendjojo, Jakarta: p3m
- Mars, G. 2001. *Workplace sabotage. The international library of criminology. Criminal justice and penology*. ashgate/dartmouth press. aldershot uk, burlington us.
- Marx, G. T. 2006a. *Sixteen trends: Their profound impact on our future*. Alexandria, VA: Educational Research Service.
- _____. 2006b. *Future-focused leadership: Preparing schools, students, and communities for tomorrow's realities*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- _____. 2006. Winter. *Using trend data to create a successful future for our students, our schools, and our communities*. ERS Spectrum Alexandria, VA: Educational Research Service (pp. 4-8).
- Max Weber. 1947. *The Theory of Social and Economic Organization*. Diterjemahkan oleh A.M Hendersen dan Talcott Parsons. New York USA. Oxford University Press.
- Megan Tschanne-Moran, Anita Woolfolk Hoy, Wayne K. Hoy. 1998. Teacher Efficacy: Its Meaning and Measure, First Published June 1. *Research Article*.<https://doi.org/10.3102/00346543068002202>.
- Mitchell, D. E., & Boyd, W. L. 2001. Curriculum politics in global perspective. *Educational Policy*. 15(1): 58-75.
- Muhaimin. 2002. *Wacana Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: Logos Wacana.

- Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, edisi revisi, cet. XV. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzayyin Arifin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nida Hasanati. 2012. Alternatif Model Kepemimpinan Pada Era Globalisasi, *Jurnal Psikologika*, vol. 17, no 1 (2012).DOI: <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol17.iss1.art7>.
- Normore, A. H. 2006. Leadership recruitment and selection in school districts: Trends and issues.*Journal of Educational Thought*, 40(1), 41-73.
- Nur Efendi. 2014. *Islamic Educational Sociology (Konsep Dasar dan Pengembangan)*. ISBN 978-602-6331-35-9. Depok: Rumah Media.
- Nurul Salis Alamin. 2020. Implementasi Pendidikan Kepemimpinan di Pesantren (Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Indonesia). *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 5 No.1. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/search/authors/view?firstName=Nurul%20Salis&middleName=&lastName=Alamin&affiliation=Universitas%20Darussalam%20Gontor&country=ID>
- Olman, Dauhari dan Nida', Fadlan. 2015. *Pesantren-pesantren Berpengaruh di Indonesia*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Olson, D. 2001. *Literate minds; literate societies*. In: P. Tynjälä, K. Mason, & K. Lonka (Eds.), Writing as a learning tool: Integrating theory and practice (pp. 1-5). London: Kluwer Academic.
- Osman. 2008. Konsep Umum tentang Globalisasi: Pengaruh Globalisasi terhadap Peradaban. *Jurnal Peradaban*, 1. ISSN 1985-6296, h. 75-98. Retrieved from <https://ejournal.um.edu.my/index.php/ADAB/article/view/77>

- Öznur Ataş Akdemir. 2020. The Relationship Between School Administrators' Transformational Leadership Behaviours and Teachers' Perceptions of Organizational Justice. *African Educational Research Journal*, Special Issue 8(3), pp. S54-s61, October 2020 ISSN: 2354-2160, doi: 10.30918/aerj.8s2.20.073.
- Picciano, A. 2007. *Educational leadership and planning for technology* (4th ed.). Upper saddle river, NJ: Pearson Education.
- R. Dubin. 1968. *Human Relations In Administration*. New York: Prentice- Hall.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. II. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rob Liggett. 2020. Toward a Conceptualization of Democratic Leadership in a Professional Context. *Canadian Journal of Educational Administration And Policy*, 193, 115-127.<http://orcid.org/0000-0003-1816-6546>.
- Robert Cote. 2017. A Comparison of Leadership Theories in an Organizational Environment. *International Journal Of Business Administration*, vol. 8, no. 5; 2017. url: <https://doi.org/10.5430/ijba.v8n5p28>
- Ronald G. Greenwood. 1996. Leadership Theory: A Historical Look at its Evolution. *The Journal of Leadership Studies*, Vol.3, No.1. <Http://jlo.sagepub.com>.
- Rusdiana. 2014. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- S. Nasution. 1989. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sachs, J. 2005. *The end of poverty: Economic possibilities for our time*. New York: Penguin Press.
- Schaubroeck, J. M., Shen, Y., and Chong, S. 2017. A Dual-Stage

- Moderated Mediation Model Linking Authoritarian Leadership to Follower Outcomes. *J. Appl. Psychol.* 102, 203–214. doi: 10.1037/apl0000165.
- Scholte, J.A., 2005. *Globalization: a critical introduction*. 2nd edition. Palgrave Macmillan.
- Selwyn, N., Gorard, S., & Williams, S. 2001. Digital divide or digital opportunity? The role of technology in overcoming social exclusion in U.S. education. *Educational Policy*, 15, 258-277.
- Senge, P., Smith, P., Kruschwitz, N., Laur, J., & Schley, S. 2008. *The necessary revolution: How individuals and organizations are working together to create a sustainable world*. Cambridge, MA: Doubleday Currency.
- Smith, P. 1999. Sex, lies and Hollywood's administrators: The (de)construction of school leadership in contemporary films. *Journal of Educational Administration*, 37(1), 50-65.
- Sockley-Zalabak, P., Ellis, K., & Cesaria, R. 2000. *Measuring Organizational Trust*. International Association of Business Communicators (IABC) Research Foundation.
- Sondang P. Siagian. 1994. *Organisasi, Kepemimpinan, Perilaku Administrasi*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung
- _____. 2012. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Spillane, J. P., Diamond, J. B., Burch, P., Hallett, T., Jita, L., & Zoltners, J. 2002. Managing in the middle: School leaders and the enactment of accountability policy. *Educational Policy*, 16, 731-762.
- Spring, J. 1998. *Education and the rise of the global economy*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- _____. 2008. Research on globalization and education. *Review of Educational Research*, 78, 330-363.

- Sri Rahmi. 2014. *Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Ilustrasi si Bidang Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge. 2015. *Perilaku Organisasi*, ed. 16, cet. 7. Terjemahan: Ratna S., dan Febriella S. Jakarta: Salemba Empat.
- Stevens, P., & Weale, M. 2003. *Education and economic growth*. London: National Institute of Economic and Social Research.
- Stromquist, N. 2002. *Education in a globalized world: The connectivity of economic power, technology, and knowledge*. Lanham, MD: Rowman & Littlefield.
- Suarga. 2017. Efektivitas Penerapan Prinsip-prinsip Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Pendidikan *Jurnal Idaarah*, vol. I, no. 1. DOI: <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4081>.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukamto. 1999. *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*. Jakarta: LP3ES
- Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnuridlo. 2005. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Sutarto. 2012. *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administratif*, Cet Ke-VIII (Edisi Revisi) Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syamsul Ma’arif, dkk. 2013. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Tansley, D. 2006. *Mind the gap: 2006 will witness the deepening of the digital divide*. London: The Financial Times, p. 21.

- Tikno Lensufiee. 2010. *Leadership untuk Profesional dan Mahasiswa*. Jakarta: Erlangga.
- Thompson, S. 2004. Leading from the eye of the storm. *Educational Leadership*, 61(7), 60-63.
- Tomlinson, J. 1999. *Globalization and Culture*. Cambridge. Polity Press.
- Tuana, N. 2003. Moral literacy. *Online Research/Penn State*, 24(2). Retrieved November 1, 2009, from <http://www.rps.psu.edu/0305/literacy.html>
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik. Indonesia Tahun 2012 Nomor 158.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. 2009. *Islamic Leadership, Membangun Super Leadership Melalui Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vonbergen, C. W. 2012. Not Seizing Opportunities: The Effects Of Laissez-Faire Leadership. *Administrative Issues Journal*: vol. 2 : issue. 3 , article 20. <Https://dc.swosu.edu/aij/vol2/iss3/20>.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Kepemimpinan.
- Wang Shutao. 2021. How Does Principals' Transformational Leadership Impact Students' modernity? A Multiple Mediating Model. *Education and Urban Society*, volume: 53 issue: 4, page(s): 425-445, <https://doi.org/10.1177/0013124520931955>.
- Waters, M. 1995. *Globalization. 2nd edition*. Taylor and Francis Group. London.
- Welner, K. G., & Weitzman, D. Q. 2005. The soft bigotry of low expenditures. *Equity and Excellence in Education*, 38, 242-248.

- Willinsky, J. 1998. *Learning to divide the world: Education at empire's end*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wolcott, H. F., 1991. Propriospect and the acquisition of culture. *Anthropology and Education Quarterly*, 22, 251-273.
- Xia, Yang & Xu. 2021. Authoritarian-Benevolent Leadership and Its Effect on Graduate Student Creativity: The Mediating Role of Intrinsic Motivation. *Journal of Creative Behavior*, vol.55 no.1 p25-38 Mar 2021, ISSN-0022-0175. <Https://Doi.Org/10.1002/Jocb.431>.
- Yetim, Fahri. 2006. Bridging Diversity: A Deliberative Approach to Organizing and Application of Usability Guidelines. *ECIS 2006 Proceedings*. 182. <https://aisel.aisnet.org/> ecis2006/182.
- Yukl. 2005. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta : Index.
- Yusuf Cerit. 2013. The Relationship Between Paternalistic Leadership and Bullying Behaviours Towards Classroom Teachers. *Educational Sciences: Theory & Practice*, - 13(2), spring- 847-851. www.edam.com.tr/estp.
- Yvonna S. Lincoln. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage Publication.
- Zulfah. 2009. Peranan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Tantangan Era Globalisasi. *Jurnal OSEATEK Universitas Pancasakti Tegal*, Issue no. 05 (2009): November. Retrieved from <http://ejournal.upstegal.ac.id/index.php/Oseatek/article/view/330>
- Zulfahmi Syukri Zarkasyi. 2018. Implementasi Pendidikan Kaderisasi Kepemimpinan Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. *Skripsi 2018*. Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.